

# **LAMPIRAN**

## **STANDAR OPERASIONAL PROCEDURE (SOP)**

### **PIJAT OKSITOSIN**

Pengertian	Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan di bagian punggung
Tujuan	Untuk merangsang refleks oksitosin
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin</li><li>2. Meningkatkan produksi ASI</li><li>3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu</li></ol>
Alat – alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kursi dan meja</li><li>2. Dua buah handuk besar bersih</li><li>3. Dua buah washlap</li><li>4. Air hangat dan air dingin dalam baskom</li><li>5. Minyak zaitun atau minyak kelapa</li></ol>
Prosedur	<p><b>Fase Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1 Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri</li><li>2 Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li><li>3 Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu</li></ol> <p><b>Fase Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1 Mencuci tangan</li><li>2 Meminta ibu untuk melelpaskan pakaian bagian atas</li><li>3 Memosisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja</li><li>4 Memasang handuk diatas pangkuhan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra</li><li>5 Melumuri telapak tangan dengan minyak</li><li>6 Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan</li><li>7 Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan membentuk gerakan memutar kecil</li><li>8 Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah leher dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit</li><li>9 Mengulangi pemijatan hingga 3 kali</li><li>10 Memebersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat</li><li>11 Merapikan pasien dan alat.</li></ol> <p><b>Fase Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi respon pasien</li><li>2. Mencuci tangan</li><li>3. Dokumentasi</li></ol>

### Evidence Based Practice

No	Judul Penelitian	Penulis	Publikasi	Hasil
1	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram	Ema Pilaria dan Rita Yarsi Sopiatun (2018)	Kedokteran	Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produksi ASI yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan nilai $t$ hitung sebesar 10,512 lebih besar dari $t$ tabel sebesar 2,000 dan nilai $p = 0,000 < 0,05$ . Produksi ASI lebih tinggi pada ibu yang melakukan perawatan payudara jika dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan perawatan payudara. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Puskesmas Kassi – Kassi Kota Makassar.
2	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap kecukupan ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sabrang	Greta Taulin Insania (2023)	Skripsi Prodi Kebidanan Universitas dr. Soebandi	Berdasarkan hasil penelitian pijat oksitosin sebelum dan sesudah pada 30 responden. Terdapat peningkatan kecukupan ASI selama dilakukan pijat oksitosin selama 3 hari. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai Exact Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05 menunjukkan bahwa $H_0$ diterima yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kecukupan ASI pada ibu

				menyusui di wilayah kerja Puskesmas Sabrang
3	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum.	Ika Mustika Dewi, dkk. (2022)	Jurnal Keperawatan	Rata-rata produksi ASI ibu postpartum sebelum diberikan tindakan pijat oksitosin adalah 0,3 cc, sedangkan rata-rata produksi ASI setelah tindakan pijat oksitosin adalah 1 cc. Berdasarkan uji Wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan pada produksi ASI ibu post partum sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai p value 0,000 ( $p < 0,01$ ). Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul
4	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Menyusui	Indriany Tuasikal dan Trisna Indrayani (2022)	Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya (JAKHKJ)	Hasil penelitian yang dilakukan pretest 20 responden ibu yang menyusui sebelum dilakukan pijat oksitosin, sebagian besar produksi ASI kurang sebanyak 7 (35%), sedangkan jumlah produksi pada sebagian besar baik sebanyak 13 (63%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p value 0.000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu menyusui.

5	Efektivitas Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI.	Sri Mukhodim, dkk (2015)	Jurnal kebidanan Midwifery	Hasil menunjukkan usia rata-rata ibu 20-35 tahun (92,5%), multipara (70%). Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik chi-square didapatkan bahwa nilai $t$ hitung $9,22 > t$ tabel 3,84 dengan demikian $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Mayoritas produksi ASI pada ibu nifas di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo adalah cukup dan ada perbedaan signifikan antara produksi ASI ibu nifas setelah mendapatkan pijat oksitosin dan tidak di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo
---	--	--------------------------	----------------------------	---

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Lengkap : Sri Amelia

NIM : 241FK09094

Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya,

Alamat :

Pendidikan :

1 SDN..... : Tahun

2 SMPN..... : Tahun

3 SMAN..... : Tahun

4 Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

S1 Keperawatan : Tahun

5 Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya

Profesi Ners : Tahun 2024-2025